

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PPh 21 UNTUK PENERIMA GAJI TETAP DAN GAJI HARIAN (Studi Pustaka)

Marselinawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk penerima gaji tetap dan gaji harian, dan untuk mengetahui komponen yang boleh dimasukkan dalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk penerima gaji tetap dan gaji harian.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka. Sedangkan teknik analisa datanya dilakukan dengan cara membandingkan jumlah pajak penghasilan pasal 21 terutang untuk karyawan penerima gaji tetap dan gaji harian, dan mencari faktor penyebab terjadinya perbedaan.

Berdasarkan hasil analisa data dapat diketahui : (1) proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk penerima gaji tetap yaitu : gaji sebulan ditambah dengan premi asuransi kecelakaan kerja, premi asuransi kematian, dan tunjangan pajak hasilnya gaji bruto sebulan, gaji bruto sebulan dikurangi dengan biaya jabatan, iuran pensiun, dan iuran THT hasilnya adalah gaji neto sebulan, gaji neto sebulan dikali 12 hasilnya adalah gaji neto setahun kemudian dikurangkan dengan PTKP hasilnya adalah PKP, atas PKP itu diterapkan tarif pasal 17 undang-undang pajak penghasilan No. 17 tahun 2000, (2) proses perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk penerima gaji harian yaitu : Pertama: gaji sehari dikurangi dengan PTKP hasilnya dikalikan dengan tarif pasal 17 undang-undang pajak penghasilan No. 17 tahun 2000 hasilnya adalah pajak penghasilan pasal 21 terutang sehari, kedua : gaji diatas Rp 240.000 dikurangi dengan PTKP hasilnya adalah gaji harian terutang pajak kemudian dikalikan dengan tarif pasal 17 undang-undang pajak penghasilan No. 17 tahun 2000, kemudian dikurangi dengan pajak penghasilan pasal 21 yang telah dipotong hasilnya adalah pajak penghasilan pasal 21 kurang dipotong, ketiga : gaji sehari dikurangi dengan PTKP hasilnya adalah gaji harian terutang pajak kemudian dikalikan dengan tarif pasal 17 undang-undang pajak penghasilan No. 17 tahun 2000 hasilnya adalah pajak penghasilan pasal 21 terutang sehari, (3) jumlah pajak penghasilan pasal 21 terutang untuk masing-masing karyawan penerima gaji tetap dan gaji harian, (4) ada 8 komponen penyebab terjadinya perbedaan antara jumlah pajak penghasilan pasal 21 terutang untuk karyawan penerima gaji tetap dan gaji harian : premi asuransi kecelakaan kerja, premi asuransi kematian, tunjangan pajak, biaya jabatan, iuran pensiun, iuran THT, pajak penghasilan pasal 21 terutang ditanggung oleh pemberi kerja, dan PTKP yang digunakan, (5) dari hasil perbandingan diketahui bahwa yang lebih menguntungkan bagi karyawan adalah pada saat perusahaan menyetorkan pajak penghasilan pasal 21 terutang untuk karyawan penerima gaji tetap karena jumlahnya lebih kecil.

ABSTRACT

An Analyses of Income Tax 21 Comparison between Fixed- Salary Workers and Daily-Paid Workers

(Literature Review)

**Marselinawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2003**

The purpose of this research is to examine the process of Income Tax 21 calculation for monthly-paid and daily-paid workers, and the component that could be included in such calculation.

This research is based on literature review with requirement of mentioning its sources and presenting case simulation. Comparing the amount of Income Tax 21 owed for monthly-paid and daily-paid workers was the analyses technique used in this study, in addition to searching for factors that lead to differences related to the attempt of answering questions raised in the study.

The result of the analyses showed (1) the calculation of Income Tax 21 for fixed-paid workers is done by adding work accident insurance premium, life insurance premium, and tax allowance, to monthly salary. This sum is called gross salary. The monthly net salary came from subtracting the gross one by cost of the job, pension fund installment, and THT installment. Annual net salary, therefore, came from multiplying the monthly net salary by 12. Taxed salary was the result of subtracting the non-taxed income from the annual net income. The rate of tax mentioned in articles 17 Tax Law No. 17. 2000 were then applied to the tax salary. (2) The calculation of Income Tax 21 for daily-paid workers is done by subtracting non-taxed income from daily salary, and the result was then multiplied by Income Tax Law No. 17. 2000, article No.17. The sum was then called Income Tax 21 One-Day owed. Salary beyond Rp 240.000.- were subtracting by non-taxed Income and the sum was then multiplied by the rate of article 17 Income Tax Law No. 17. 2000. (3) The amount of Income Tax 21 owed for monthly-paid and daily-paid workers. (4) There were 8 component led to differences between monthly-paid workers' and daily-paid workers' Income Tax 21 owed : work accident insurance premium, life insurance premium, tax allowances, job cost, pension fund installment, THT installment, Income Tax 21 owed paid by employer and non-taxed income definition. (5) The comparison showed that it was more profitable for workers when the company pay the Income Tax 21 owed for fixed-paid workers since the amount were less.